BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Metode Penelitian

Sejalan dengan tujuan yang ingin diperoleh dalam penelitian ini, maka jenis penelitian ini adalah kualitatif, yaitu penelitian yang didasarkan pada latar alamiah sebagai sumber data langsungdan peneliti merupakan instrumen kunci. Perlu diketahui bahwa kualitatif itu merupakan sumber dari deskripsi yang luas dan berlandasan kokoh, serta memuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkup setempat (Matthew dan Hubberman, 1992:16).

3.2. Sumber dan Jenis Data

Sumber data penelitian adalah sebagian SD Tunagrahita di SLB-C YPAC Semarang yang dijadikan sampel penelitian, sesuai dengan ketentuan dalam populasi dan sampel.

Adapun jenis data yang dipergunakan yaitu:

a. Data Primer

Data primer diperoleh dari subjek dalam penelitian ini yaitu siswa SD Tunagrahita di SLB-C YPAC Semarangdimaksudkan untuk pengambilan sampel penelitian dan untukmengetahui bagaimana layanan agama Islam dan dampaknya bagi anak tunagrahita.

b. Data Sekunder

Data penunjang dari data primer yang diperoleh melalui buku-buku dan dokumen maupun lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang ada.Data sekunder bersumber dari perpustakaan, dokumen-dokumen yang tersimpan di lembaga-lembaga/intansi yang umumnya berupa file-file di sekolah luar biasa yayasan penyandang anak cacat Semarang.

3.3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah semua anak kelas 5 dan 6 SD sekolah SLB-C YPAC Semarang berjumlah 10 anak dengan kriteria sebagai berikut: mampu diajak komunikasi, paham atau mengerti tentang layanan bimbingan agama Islam., dan aktif mengikuti layanan bimbingan agama Islam.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Metode ini digunakan untuk mengamati langsung keadaan anak di SD SLB-C Yayasan Penyandang Anak Cacat Semarang.

b. Interview

Interview atau wawancara adalah percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu.Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu, wawancara (*interviwer*) dan wawancara (*interviwee*) (Lexy, 2005:186). Metode ini digunakan untuk memperolehinformasi-informasi dari kepala sekolah di Yayasan Penyandang Anak Cacat Semarang dan beberapa orang terkait yang dapat dijadikan sumber data tentang pelaksanaan pelayanan bimbingan agama serta bagaimana hasil dari pelaksanaan layanan bimbingan agama islam dan dampaknya bagi siswa SD Tunagrahita di SLB-C YPAC Semarang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mencari datamengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan transkrip, buku,surat kabar, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Penelitimengumpulkan data atau laporan tertulis dari semua peristiwa yang isinyaberupa penjelasan dan penilaian terhadap populasi yang diteliti. Kemudianmerumuskan keterangan mengenai peristiwa tersebut (Arikunto, 2002:136).

3.5. Teknik Analisis Data

Setelah data penelitian terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah analisis data untuk memecahkan masalah sekaligus mewujudkan tujuan penelitian.

Analisis data, menurut Patton yang dikutip oleh Lexy (2005:280), adalahproses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola,kategori dan satuan uraian dasar. Ia membedakannya dengan penafsiran, yaitumemberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian danmencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan prosespenelaahan, pengurutan dan pengelompokan data dan kemudianmengangkatnya menjadi teori hasil penelitian. Dalam menganalisis datadilakukan secara induktif artinya menganalisis masalah didahulukan dari hal-hal yang paling kecil atau hal-hal yang mendasar. Seluruh data yang berkaitan dengan layanan bimbingan agama Islam dan dampaknya bagi siswa SD Tunagrahita di SLB-C YPAC Semarang, dapat diambil makna sendiri sebagai kebenaran empiri yang bersifat sensual, logik atau teoritik, dan etnik untukdiberi pemaknaan secara intelektual dan diberi argumentasi secara logik. Penekanan pada makna dari hasil penelitian ini dapat menjadi indikator keabsahan dan prediksi data yang dapat dipertanggunjawabkan secara ilmiah.

Dalam penelitian ini data berwujud kata atau kalimat yang dinyatakan dalam bentuk narasi yang bersifat deskriptif mengenai situasi, kegiatan, pernyataan, dan perilaku yang telah dikumpulkan dalam catatan lapangan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat deskriptif yang dilakukan melalui tiga cara, yaitu reduksi data, penyajian data, dan

penarikan kesimpulan atau verifikasi. Ketiga cara ini menjadi model kegiatananalisis yang memungkinkan data menjadi bermakna.

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian padapenyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasaryang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dengan reduksi data maka data yang terkumpul dianalisis, disusun secara sistematis dan diambilintisari sehingga ditemukan tema pokoknya, fokus masalah beserta motif-motifnya.Kegiatan ini meliputi bagian mana yang dikode, mana yang dibuang,pola-pola mana yang berkembang.

Penyajian data (*display data*) adalah proses penyusunan informasi yangkompleks dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana,selektif dan dapat dipahami maknanya, data yang diperoleh di lapangandisajikan, ditata, dan diatur sesuai dengan kronologisnya sehingga mudahdibaca. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

Setelah melalui proses analisis data, baik analisis dalam pengumpulandata atau sesudahnya, maka langkah akhir adalah penarikan kesimpulan(verifikasi). Kegiatan ini dimaksudkan agar makna yang muncul dari dataharus diuji kebenaran, kekautan dan kecocokan yang merupakan validitas data.